



ATF Dorong Kebangkitan Ekonomi



Antara/Andreas Fitri Atmoko

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno (kedua kanan) berfoto bersama Menteri Pariwisata Filipina Christina Garcia Frasco (dua kiri) saat mengunjungi pameran Travel Exchange (Travex) ASEAN Tourism Forum (ATF) 2023 di Jogja Expo Centre, Bantul, Sabtu (4/2). Kunjungan Sandiaga bersama Christina tersebut untuk melihat potensi pariwisata dari berbagai negara di ASEAN.

JOGJA-ASEAN Tourism Forum (ATF) secara resmi berakhir dan ditutup pada Minggu (5/2). Sejumlah kesepakatan bersama negara-negara ASEAN dalam meningkatkan peran pariwisata dihasilkan dalam ATF di DIY.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

Peserta ATF sepakat mendorong kebangkitan ekonomi dan lapangan kerja di dalam kawasan. Menjadikan ASEAN sebagai episentrum pertumbuhan ekonomi global.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf/

- ▶ Dalam ATF 2023 negara-negara ASEAN fokus membahas aktivitas pariwisata dalam kawasan yang didasarkan pada ASEAN Tourism Strategic Plan.
- ▶ ASEAN dengan tanpa henti telah bekerja sama dalam mempromosikan ASEAN sebagai destinasi pilihan dengan mengupayakan pemulihan kepercayaan wisatawan.

Kabaparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno, dalam pernyataan bersama ATF 2023 menyampaikan dalam ATF 2023 negara-negara ASEAN fokus membahas aktivitas pariwisata dalam kawasan yang didasarkan pada ASEAN Tourism Strategic Plan (ATSP) 2016-2025.

ATF Dorong...

Hasilnya, kata Sandiaga, seluruh delegasi mengapresiasi langkah-langkah yang dilakukan Organisasi Pariwisata Nasional ASEAN sesuai dengan apa yang telah disepakati sebelumnya. ASEAN *Tourism Strategic Plan* (ATSP) merupakan strategi ASEAN untuk meningkatkan jumlah pengunjung ke kawasan Asia Tenggara.

"Negara-negara ASEAN mendorong setiap organisasi pariwisata nasional ASEAN untuk dapat mengidentifikasi langkah-langkah strategis serta kegiatan-kegiatan dalam meningkatkan pelaksanaan ATSP di tahun-tahun mendatang," kata Sandiaga, Minggu (5/2). Tercatat, sekitar 60% strategi dan langkah yang dilakukan belakangan ini, telah sesuai dengan rencana kerja ATSP. Pertemuan mendorong negara-negara anggota ASEAN untuk terus melaksanakan dan mengevaluasi kembali kegiatan prioritas mereka selaras dengan ATSP.

Sandiaga sebagai Chair of Meeting ATF 2023 mengungkapkan negara-negara ASEAN bersama para mitra mengapresiasi kebijakan relaksasi dan penghapusan pembatasan perjalanan oleh negara-negara anggota ASEAN. "Hasilnya, kunjungan wisatawan internasional di ASEAN pada 2022 meningkat 1.706 persen dibanding tahun sebelumnya. Tingkat hunian hotel juga meningkat 16 persen dibanding tahun 2021," kata Sandiaga.

ASEAN dengan tanpa henti telah bekerja sama dalam mempromosikan ASEAN sebagai destinasi pilihan dengan mengupayakan pemulihan kepercayaan wisatawan, menampilkan keragaman, kehangatan, ketahanan, kesenangan, serta petualangan yang menjadi simbol masyarakat di kawasan ASEAN.

Salah satunya dengan memperkuat potensi wisata kapal pesiar sebagai salah satu sektor yang akan memperkuat pemulihan pariwisata ASEAN. "Pertemuan juga menekankan perlunya meningkatkan kerja sama dengan mitra-mitra terkait untuk memperkuat upaya promosi dan pemasaran,"

kata Sandiaga.

Target Tercapai

Dalam rangkaian ATF di DIY, juga digelar Pameran Pariwisata Indonesia, UMKM Ekonomi Kreatif dan Festival Kuliner dan Travel Exchange (Travex). Sandiaga mengatakan target transaksi dalam dua kegiatan tersebut tercapai.

"Targetnya Rp5 miliar dan sejak pertama pameran transaksi dilaporkan sudah di atas Rp3 miliar. Untuk yang business to business (B2B) total transaksinya masih dihitung," katanya saat mengunjungi lokasi Travex di JEC, Sabtu (4/2).

Ia optimistis target tercapai jika melihat antusiasme para *seller* dan *buyer* selama penyelenggaraan pameran cukup tinggi karena menghadirkan produk-produk pariwisata dan ekonomi kreatif terbaik. "Saya sengaja mengajak Madame Garcia [Secretary of Department Tourism Philippines Christina Garcia Frasco] untuk melihat langsung antusiasme dan potensi kebangkitan pariwisata kita," kata Sandiaga.

Menurutnya, saat ini destinasi dan sentra ekonomi kreatif di Tanah Air mulai berbenah agar kebangkitan pariwisata memberikan dampak pada masyarakat. Bila itu terjadi maka akan berdampak pada terbukanya peluang usaha dan lapangan kerja khususnya bagi para pelaku UMKM.

Ia berharap kedua kegiatan tersebut dapat mendorong inovasi di tanah air. Tujuannya agar ASEAN bisa mencapai target sebagai *wonderful destination in the world*.

Travex menjadi media interaksi B2B bagi para pelaku usaha pariwisata antara negara ASEAN, terdiri ASEAN NTOs, ASEAN Tourism Industries, Travel and Tourism Hospitality Industries, hotels & accommodation industries, TA/TO, serta pelaku MICE. Untuk pameran B2B (Travex) diikuti 10 negara ASEAN ditambah Rusia, India, China, Jepang, serta Korea Selatan dengan melibatkan 207 perusahaan dan 115 *sellers* internasional dan eksibitor.

Sementara untuk *business to customer* (B2C), panitia

menyediakan Pameran Pariwisata Indonesia, UMKM Ekonomi Kreatif dan Festival Kuliner yang diikuti lebih dari 160 pelaku UMKM, pemerintah daerah, dan industri pariwisata dari berbagai daerah tanah air.

Disuguhi Tarian

Sementara itu, rangkaian pelaksanaan ASEAN Tourism Forum (ATF) dan Travel Exchange (TRAVEX) resmi ditutup, Minggu di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Dalam penutupan ini, para menteri pariwisata negara-negara ASEAN, delegasi ATF, buyers dan tamu VIP dari sejumlah negara menghadiri jamuan Royal Banquet di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Sembari menikmati sajian makan malam di Bangsal Manis, para tamu undangan dihibur dengan pertunjukan orkestra dari Kanca Abdi Dalem Musikian.

Raja Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat Sri Sultan HB X pun menyambut kedatangan para tamu. "Saya merasa bahagia atas kehormatan sebagai tuan rumah atas jamuan makan malam di Kraton Ngayogyakarta. Kami apresiasi kepada Pemerintah Pusat, para menteri pariwisata negara-negara ASEAN atas kerja sama, dukungan dan ide selama ATF," katanya mengawali sambutan.

Sultan optimistis kegiatan ATF 2023 menjadi episode baru kerja sama pariwisata yang lebih hangat, bermanfaat dan bermartabat bagi negara-negara ASEAN dan mitranya. "Mari berjalan beriringan dan bergandeng tangan untuk menggapai masa depan yang lebih cerah seiring semangat *ASEAN A Journey to Wonderful Destinations*," katanya.

Sesuai memberikan sambutan, Sultan meminta para delegasi dan tamu yang hadir menyaksikan tarian *Beksan Ajisaka* yang merupakan Yasan Dalem Sri Sultan HB X. Beksan ini merupakan Beksan Kakung (tari putra) pertama yang diciptakan sejak Sultan bertakhta. "Beksan ini sarat dengan ajaran luhur, nilai-nilai kemanusiaan," kata Sultan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005